

Adab Memasuki Masjidil Haram: Sambut Rumah Allah dengan Penuh Hormat



Memasuki Masjidil Haram merupakan momen sakral yang menandai awal rangkaian ibadah umrah atau haji. Bukan sekadar menjejakkan kaki di lantai marmer, setiap langkah dan doa membawa makna mendalam. Berikut enam adab utama agar pengalaman Anda di Tanah Suci semakin bermakna.

1. Niat dan Doa Pembuka Sebelum Melangkah

Sebelum memasuki gerbang suci, hati harus disiapkan: matikan ponsel atau atur ke mode senyap, lepaskan urusan dunia, dan baca doa masuk masjid:

“Allāhummaftah li abwāba raḥmatik”

Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.

Setelah meniti ambang, lanjutkan dengan:

“Bismillāhi was-salātu was-salāmu ‘alā Rasūlillāh”

Niat tulus inilah yang meneguhkan bahwa Anda memasuki ruang suci untuk beribadah dan mendekat kepada-Nya.

Baca Juga : [Checklist Lengkap Umrah Sesuai Sunnah 2025: Panduan Praktis & Terstruktur](#)

2. Pandangan Pertama: Langkah Kanan dan Syukur Tatkala Menyambut Ka’bah

Ketika pintu terbuka dan Ka’bah menyapa, mulailah dengan **kaki kanan** melangkah—meniru sunnah Nabi ﷺ—lalu berhenti sejenak memandangi. Saat itu, baca:

“**Allāhumma anta-s-salāmu wa minka-s-salām, tabārakta yā dha-l-jalāli wa-l-ikrām**”

—Ya Allah, Engkau Sumber Damai, dari-Mu datang damai. Maha Suci Engkau, Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.

Nikmati detik hening, biarkan air mata syukur mengalir sebelum melanjutkan thawaf.

3. Sunnah Awal Masuk: Jalan Perlahan dan Salat Sunnah

Setibanya di pelataran, berjalan **perlahan** meneladani sikap hormat. Jangan buru-buru; Rasulullah ﷺ pernah menganjurkan **salat dua rakaat** di pintu masjid sebagai penghormatan. Jika tuntutan waktu memungkinkan, luangkan waktu sejenak untuk berzikir atau salat tahiyatul masjid sebelum menuju thawaf atau wudhu.

4. Etika di Sekitar Ka’bah: Menjaga Kekhidmatan dan Keselamatan

Daerah thawaf adalah titik paling suci. Dalam berinteraksi:

- **Jangan berbicara keras** atau berteriak.
- **Hindari berdesakan**; beri ruang bagi jamaah di depan.
- **Jangan meletakkan tas** atau barang di lantai utama thawaf.
- **Beri prioritas** kepada lansia, ibu hamil, dan orang berkebutuhan khusus.
- **Jaga kebersihan**: simpan tisu dan sampah di tempat yang tersedia.

5. Batasan Selfie: Dokumentasi vs. Kekhusyukan

Mengabadikan momen boleh saja, asal tidak berlebihan. Hindari:

- **Selfie berulang kali** di area thawaf.
- **Live streaming** yang mengundang kerumunan.
- **Merekam video panjang** hingga menghalangi jamaah lain.

Jika ingin berfoto, carilah area lapang di sekeliling masjid atau di teras atas agar tidak mengganggu jalur thawaf dan sa'i.

6. Kisah Jamaah 2025: Momen Pertama yang Mengharukan

Para vlogger umrah 2025 sering menandai #FirstLookHaram saat pertama kali menatap Ka'bah. Seorang vlogger berkata, "Saat itu dunia terasa hening—hanya ada aku dan Ka'bah." Seorang ibu tua meneteskan air mata, memanjatkan syukur setelah dua dekade menantikan. Meski viral, mereka mengingatkan agar menjaga **privasi dan khusyuk** sesama jamaah.

Terima kasih telah membaca



Umrah
BERSAMAMU

YouTube

Umrah BersamaMu

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

www.umrahbersamamu.com



[Subscribe & Comment](#)

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!